

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of work motivation and discipline on employee performance. The research was conducted at Warung Be Sanur Renon. The population uses Warung Be Sanur Renon employees and a sample of 36 respondents. Data analysis techniques used the Validity Test, Reliability Test, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, Partial Correlation Analysis, Multiple Correlation Analysis, and Coefficient of Determination Test, t-test, and F test. From the study results, it can be seen that: motivation is partially positive and significant to employee performance; this can be seen from the t count of 2.568 > t table of 1.69 and a significance level of 0.015, less than 0.05. The work discipline variable partially has a positive and significant effect on employee performance; this can be seen from the t count of 3.455 > t table of 1.69 and a significance level of 0.002, less than 0.05. Variables of motivation and work discipline simultaneously or jointly positively and significantly affect employee performance. This can be seen from the calculated F-number of 35.348 > f table of 3.28 and a significance level of 0.000, less than 0.05. Suggestions that can be conveyed are employee motivation needs to be increased again by providing a salary that follows the sacrifices given to the company. Work discipline needs to be improved by providing employees with strict supervision so that they work better and not delaying work so that employees can complete the work on time. To employees to work more carefully so as to reduce errors in work.

Keywords: Motivation, Work Discipline and Employee Performance

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Penelitian ini dilakukan di Warung Be Sanur Renon. Populasi menggunakan karyawan Warung Be Sanur Renon dan sampel sebanyak 36 responden. Teknik analisis data menggunakan Uji Validitas, Uji Relabilitas, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linier Berganda, Analisis Korelasi Parsial, Analisis Korelasi Berganda, Uji Koefisien Determinasi, Uji t dan Uji F. Dari hasil penelitian dapat dilihat bahwa : motivasi secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan, hal ini dapat dilihat dari angka t hitung sebesar $2,568 > t_{tabel}$ sebesar 1,69 dan tingkat signifikansi sebesar 0,015, kurang dari 0,05. variabel disiplin kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan karyawan, hal ini dapat dilihat dari angka t hitung sebesar $3,455 > t_{tabel}$ sebesar 1,69 dan tingkat signifikansi sebesar 0,002, kurang dari 0,05. variabel motivasi dan disiplin kerja secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan karyawan. Hal ini dapat dilihat dari angka F hitung sebesar $35,348 > f_{tabel}$ sebesar 3,28 dan tingkat signifikansi sebesar 0,000, kurang dari 0,05. Saran yang dapat disampaikan adalah motivasi kerja karyawan perlu ditingkatkan lagi dengan memberikan gaji yang sesuai dengan pengorbanan yang telah diberikan kepada perusahaan. Disiplin kerja perlu ditingkatkan dengan memberikan pengawasan yang ketat pada karyawan supaya bekerja lebih baik dan tidak menunda-nunda pekerjaan sehingga pekerjaan bisa diselesaikan dengan tunas. kepada karyawan agar bekerja lebih teliti sehingga dapat mengurangi kesalahan dalam bekerja

Kata kunci: Motivasi, Disiplin Kerja dan Kinerja Karyawan